

**TRANSFORMASI CERPEN *GOYANG PENASARAN*  
KARYA INTAN PARAMADITHA KE PEMENTASAN DRAMA  
DAN PEMANFAATANNYA DALAM MATA KULIAH KEDRAMAAN  
DI PENDIDIKAN TINGGI**

**Tesis**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**RAHMI SEPTIARI**

**1602681**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

Rahmi Septiari, 2021

*TRANSFORMASI CERPEN GOYANG PENASARAN KARYA INTAN PARAMADITHA KE PEMENTASAN  
DRAMA DAN PEMANFAATANNYA DALAM MATA KULIAH KEDRAMAAN DI PENDIDIKAN TINGGI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

**TRANSFORMASI CERPEN *GOYANG PENASARAN*  
KARYA INTAN PARAMADITHA KE PEMENTASAN DRAMA  
DAN PEMANFAATANNYA DALAM MATA KULIAH  
KEDRAMAAN DI PENDIDIKAN TINGGI**

Oleh  
Rahmi Septiari

S.Pd. UNP, 2016

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Sekolah Pascasarjana

© Rahmi Septiari 2021  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**RAHMI SEPTIARI  
NIM 1602681**

**TRANSFORMASI CERPEN *GOYANG PENASARAN*  
KARYA INTAN PARAMADITHA KE PEMENTASAN DRAMA  
DAN PEMANFAATANNYA DALAM MATA KULIAH  
KEDRAMAAN DI PENDIDIKAN TINGGI**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Sumiyadi, M. Hum.  
NIP 19660320199103004

Pembimbing II,



Dr. Yulianeta, M.Pd.  
NIP 197507132005012002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
NIP 1961091019860310004

**TRANSFORMASI CERPEN *GOYANG PENASARAN*  
KARYA INTAN PARAMADITHA KE PEMENTASAN DRAMA  
DAN PEMANFAATANNYA DALAM MATA KULIAH KEDRAMAAN  
DI PENDIDIKAN TINGGI**

Rahmi Septiari

Email: [rahmiseptiari@student.upi.edu](mailto:rahmiseptiari@student.upi.edu)

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh transformasi sebuah karya yang dapat menjadi sumber pembentukan karya baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bentuk transformasi cerpen *Goyang Penasaran* ke pementasan drama. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis komparatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sastra bandingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara struktural antara cerpen, naskah drama, dan pementasan drama *Goyang Penasaran* hampir sama. Perbedaan terletak pada tokoh-tokoh tambahan, latar, serta pada beberapa peristiwa penggerak cerita. Analisis terhadap ikon spasial, relasional, dan metafora, baik dari segi visual, gerak, dan audio, menunjukkan bahwa tanda-tanda yang terdapat pada pementasan drama *Goyang Penasaran* berhubungan dengan feminisme dan konservatisme agama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa naskah drama dan pementasan drama *Goyang Penasaran* mengukuhkan atau mengafirmasi mitos yang dibawa oleh cerpen *Goyang Penasaran*, yaitu feminisme dan konservatisme agama. Selain sebagai bahan ajar kedramaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk memberikan wawasan praktik kritik sastra feminisme serta meningkatkan daya berpikir kritis mahasiswa. Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar berupa dokumen digital. Penggunaan dokumen digital lebih praktis dan fleksibel untuk pembelajaran jarak jauh. Dokumen digital tersebut berbentuk buku elektronik berformat PDF.

Kata kunci: transformasi, cerpen, drama, pendidikan tinggi

**THE TRANSFORMATION OF *GOYANG PENASARAN* (THE OBSESSIVE TWIST) SHORT STORY BY INTAN PARAMADITHA TO THE STAGING OF THE PLAY AND ITS UTILIZATION IN DRAMA COURSES IN HIGHER EDUCATION**

Rahmi Septiari

Email: rahmiseptiari@student.upi.edu

Abstract

This research is based on the transformation of a work that can be the source of new works' formation. This research aims to find a form of transformation of the short story *Goyang Penasaran* (The Obsessive Twist) into a staging of the play. The method used was a descriptive-comparative analysis method. The approach used was a comparative literature approach. The results showed structurally between short stories, plays, and performances *Goyang Penasaran* (The Obsessive Twist) almost the same. The difference lies in the additional characters, the setting, and some of the events driving the story. Analysis of spatial, relational, and metaphorical icons, both in terms of visuals, motion, and audio, showed that the signs found in the staging of the play *Goyang Penasaran* (The Obsessive Twist) relate to feminism and religious conservatism. This research concluded that the play scripts and the stage performance of *Goyang Penasaran* (The Obsessive Twist) confirmed or affirmed the myth brought by *Goyang Penasaran* (The Obsessive Twist) short story, namely feminism and religious conservatism. In addition to drama teaching materials, this study's results can be used as material to provide insight into the practice of feminist literary criticism and improve students' critical thinking skills. The teaching materials developed in this study are teaching materials in the form of digital documents. The use of digital documents is more practical and flexible for distance learning. The digital document is in the form of an electronic book in PDF format.

Keywords: transformation, short story, drama, higher education

## DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Definisi Operasional.....	7
1.6 Struktur Organisasi Tesis .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Transformasi Sastra.....	9
2.2 Pendekatan dalam Mengkaji Transformasi Cerpen, Drama, dan Pementasannya .....	13
2.3 Unsur-Unsur Karya Sastra yang Ditransformasikan dan Dibandingkan	18
2.4 Teori Ikon.....	26
2.5 Feminisme .....	27
2.6 Bahan ajar dalam Kegiatan Pembelajaran Drama .....	28
2.7 Penelitian yang Relevan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	32
3.2 Data dan Sumber Data .....	33
3.3 Instrumen Penelitian.....	33
3.4 Pengumpulan Data .....	35
3.5 Analisis Data .....	35
3.6 Alur Penelitian .....	37

## **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Analisis Data	
4.1.1 Sinopsis Cerpen <i>Goyang Penasaran</i> .....	39
4.1.2 Fakta-Fakta Cerita.....	40
4.1.3 Analisis Struktur Cerpen <i>Goyang Penasaran</i> .....	53
4.1.4 Analisis Struktur Naskah Drama <i>Goyang Penasaran</i> .....	61
4.1.5 Analisis Aspek Pertunjukan dalam Pementasan Drama <i>Goyang Penasaran</i> .....	70
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Perbandingan Cerpen dengan Naskah Drama <i>Goyang Penasaran</i> .....	73
4.2.2 Perbandingan Cerpen dengan Pementasan Drama <i>Goyang Penasaran</i> .....	76
4.2.3 Perbandingan Naskah Drama dengan Pementasan Drama <i>Goyang Penasaran</i> .....	79
4.2.4 Bahan Ajar Mata Kuliah Kedramaan.....	80

## **BAB V KESIMPULAN**

5.1 Simpulan .....	82
5.2 Saran.....	85

<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>86</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Arinta. (2016). Transformasi naskah lakon Macbeth (1603-1607) karya William Shakespeare ke film Throne of Blood atau Kumonosu-Jo (1957) karya Akira Kurosawa. *Journal of Urban Society's Art*, Vol. 3 No. 1, hlm. 1—9.
- Aminuddin. (2014). *Pengantar apresiasi sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Dahana, Radhar Panca. (2001). *Ideologi politik dan teater modern Indonesia*. Indonesiatara: Magelang.
- Damono, Sapardi Djoko. (2015). *Sastra bandingan*. Ciputat: Editum.
- Damono, Sapardi Djoko. (2014). *Alih wahana*. Ciputat: Editum.
- Desripin, Pipin. (2008). Perbandingan hikayat Maharaja Munding Giri dan Panggung Karaton dengan novel Anak Perawan di Sarang Penyamun. *Jurnal Metasastra*, Vol. 1, hlm. 52—67.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2011). *Panduan penyelenggaraan model pembelajaran pendidikan jarak jauh di perguruan tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Durachman, Memen. (2008). Cerita Si Kabayan: Transformasi, penciptaan, makna, dan fungsi. *Jurnal Metasastra*, Vol. 1 No. 1, hlm. 1—17. Diunduh dari <http://ejournalbalaibahasa.id/index.php/metasastra/article/view/617/386>
- Emzir & Saifur Rohman. (2016). *Teori dan pengajaran sastra*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, Suwardi. (2014). *Metodologi penelitian sastra bandingan*. Jakarta: Bukupop.
- Hasanuddin, WS. (2009). *Drama: Karya dalam dua dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Hasanuddin, WS. (2003). *Transformasi dan produksi sosial teks melalui tanggapan dan penciptaan karya sastra: Kajian intertekstualitas teks cerita Anggun Nan Tungga Magek Jabang*. Bandung: Dian Aksara Press.
- Iblis romantis dan sepatu merah. (2018, Januari 15—21). *Majalah Tempo*, hlm. 56—59.
- Ismawati, Esti. (2013). *Pengajaran sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.



- Iswara, Dana. (2008). *Pencekalan Inul buah dari budaya patriarkis*. Diakses 9 Maret 2018, dari <http://sastradiaspora.blogspot.co.id/2008/03/pencekalan-inul-buah-dari-budaya.html>
- Jehseng, Soohaimee. (2016). Kajian bandingan *Hikayat Patani* dengan *sejarah kerajaan Melayu Patani* dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar BIPA (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016, tidak diterbitkan).
- Kurnianto, Ery Agus. (2016). Resistensi perempuan terhadap wacana ratu rumah tangga dalam cerpen Intan Paramaditha. *Jurnal Atavisme*, Vol. 19, No. 1, hlm. 88—101. Diunduh dari <http://atavisme.web.id/index.php/atavisme/article/view/188>
- Kurnianto, Ery Agus. (2014). Representasi tubuh dan kecantikan dalam tiga cerpen Intan Paramaditha: Sebagai sebuah tatanan simbolik dalam dunia perempuan. *Jurnal Metasastra*, Vol. 7 No. 1, hlm. 23—34. Diunduh dari <http://ejournalbalaibahasa.id/index.php/metasastra/article/view/80>
- Kurniawan, Eka, Intan P., Ugoran P. (2010). *Kumpulan budak setan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Limas, Jaya. (n.d.). *Goyang penasaran: Cermin kemunafikan sosial*. Diakses 10 Maret 2018, dari <http://indonesiakreatif.info/iknews/goyang-penasaran-cermin-kemunafikan-sosial/>
- Mahayana, Maman S. (2017). Sastra bandingan: Mengungkap problem sosio-budaya tempatan. Disajikan pada *Kuliah Kesusastraan Bandingan XX Majelis Sastra Asia Tenggara*, 6 November, Hotel Travelo, Bandung.
- Meliasanti, Ferina (2014). Kajian perbandingan cerita pantun Ciung Wanara dengan novel Ciung Wanara karya Ajip Rosidi serta pemanfaatannya untuk menyusun bahan ajar teks sastra di SMA (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014, tidak diterbitkan).
- Miraviori, Areispine Dymussaga. (n.d.). *Dendam ‘Salimah’ dalam cerita pendek ‘Goyang Penasaran’ karya Intan Paramaditha*. Diunduh 1 Maret 2018 dari [https://www.academia.edu/10156252/Dendam\\_Salimah\\_dalam\\_Cerita\\_Pendek\\_Goyang\\_Penasaran\\_Karya\\_Intan\\_Paramaditha](https://www.academia.edu/10156252/Dendam_Salimah_dalam_Cerita_Pendek_Goyang_Penasaran_Karya_Intan_Paramaditha)
- Muda, Mohd Saberi & Mas Rynna Wati Ahmad. (2017). Puisi ke teater: transformasi karya Marzuki Ali. *Jurnal Melayu*, Vol. 16 No. 1, hlm. 101—114. Diunduh dari <http://ejournal.ukm.my/jmelayu/article/view/18108/5651>
- Nadjib, Emha Ainun. (2003). *Pantat Inul adalah wajah kita semua*. Diakses 9 Maret 2018, dari <https://suluk.wordpress.com/2003/05/04/pantat-inul-adalah-wajah-kita-semua/>

- New York, cewek bandel, dan dongeng. (2018, Januari 15—21). *Majalah Tempo*, hlm. 60.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). Transformasi cerita wayang dalam novel *Amba dan Pulang*. *Jurnal Litera*, Vol. 15 No. 2, hlm. 201—216.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Paramaditha, Intan & Naomi Srikandi (eds). (2013). *Goyang penasaran: Naskah drama & catatan proses*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Radtya, Michael, H.B. (2017). Dangdut koplo: Memahami perkembangan hingga pelarangan. *Jurnal Seni Budaya Nusantara, volume 1*, hlm. 23—41.
- Rahayu, Lina Meilinawati. (2015). Reinterpretasi dan rekonstruksi cerita Si Kabayan dan Sangkuriang dalam kesusastraan Indonesia modern. *Jurnal Metasastra*, Vol. 8 No. 2, hal. 261—274.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2007). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rendra. (2017). *Tentang bermain drama*. Pustaka Jaya: Bandung.
- Rokhmansyah, Alfian. (2016). *Pengantar gender dan feminisme*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawacana.
- Santosa, Puji. (2003). Kajian ‘asmaradana’ dalam sastra bandingan. Dalam Trisman, B., Sulistiati, Marthalena (eds.). *Antologi esai sastra bandingan dalam sastra Indonesia modern*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Siswanto, Wahyudi. (2008). *Pengantar teori sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Soemanto, Bakdi. (2001). *Jagat teater*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Soetomo, I. *Hasrat dan kreasi bersama Intan Paramaditha*. (2017). Diakses 30 Desember 2017, dari <https://www.whiteboardjournal.com/interview/38496/intan-paramaditha/>
- Stanton, Robert. (2012). *Teori fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. (1993). *Bunga rampai stilistika*. Grafiti: Jakarta.
- Sudjiman, Panuti & Aart van Zoest (Ed). (1996). *Serba-serbi semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugihastuti & Suharto. (2016). *Kritik sastra feminis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendi. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulianti, Anna Meirlina. (2014). Kajian bandingan wawacan *Babad Sumedang* karya R.A.A. Martanagara dengan naskah drama *Prabu Geusan Ulun* karya Saini K.M. sebagai alternatif pemodelan pembelajaran alih wahana di kelas X program peminatan ilmu bahasa dan budaya (Tesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2014, tidak diterbitkan).
- Sumiyadi & Memen D. (2014). *Sanggar sastra: Pengalaman artistik dan estetika sastra*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiyadi. (2016). *Kajian budaya dalam perspektif sastra bandingan*. (Tidak diterbitkan). UPI: Bandung.
- Sumiyadi. (2017). Alih wahana sastra dan relevansinya untuk pembelajaran BIPA. Dalam Sri & Yulianeta (ed.), *Seminar Internasional Pembelajaran BIPA: Perubahan, Tantangan, dan Peluang*, hlm. 279—287, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. (2015). *Sastra dan ilmu sastra: Pengantar teori sastra*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Trisman, B., Sulistiati, Marthalena (eds.). *Antologi esai sastra bandingan dalam sastra Indonesia modern*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Wibisono, N. *Dangdut koplo puncak evolusi dangdut*. (2017). Diakses 30 Desember 2017, dari <https://tirto.id/dangdut-koplo-puncak-evolusi-dangdut-cACw>
- Wibisono, N. *Di bawah kerajaan dangdut koplo iman kita adalah bergoyang*. (2017). Diakses 30 Desember 2017, dari <https://tirto.id/di-bawah-kerajaan-dangdut-koplo-iman-kita-adalah-bergoyang-cAHA>
- <http://intanparamaditha.org/>, diakses 8 Januari 2018.